

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain atau perilaku yang diamati. Saroyo (2017: 39) Menyatakan bahwa “pendekatan adalah suatu antarsusaha dalam aktivitas kajian dalam suasana tertentu dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode-metode tertentu secara efektif. Sukardi, (2016: 14) penelitian deskriptif adalah dimana para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Sugiyono (2013: 9) memaparkan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut menurut Sugiyono (2015: 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Ali (Herlena Freska Cici2019: 31) “metode deskriptif adalah pencarian

fakta dengan interpretasi yang tepat. Data kualitatif pada umumnya dalam bentuk pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan kemudian data kuantitatif pada umumnya data yang dapat dihitung atau diukur yaitu dari data hasil belajar siswa kelas V di SDN 16 Belonsat pada penggunaan media *PowerPoint* sebagai media pembelajaran.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*).

a) Pengertian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Sukardi, (2016: 210) dalam kenyataannya, penelitian tindakan dapat dilakukan baik secara group maupun individual dengan harapan pengalaman mereka dapat ditiru atau diakses untuk memperbaiki kualitas kerja orang lain. Secara praktis, penelitian tindakan pada umumnya sangat cocok untuk meningkatkan kualitas subjek yang hendak diteliti. Menurut Trianto (Hahat Rohayati, 2018:5) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjut yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga memperoleh hasil yang baik.

b) Karakteristik penelitian tindakan kelas (PTK)

Karakteristik penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Triani (Herlena Freska Cici, 2019: 32) adalah sebagai berikut :

1. Situasional

Yaitu berhubungan dengan masalah dikelas saat itu.

2. Kolaboratif

PTK dapat dilakukan dengan melakukan kerjasama baik antar guru, kepala sekolah, pengawas atau tim ahli, dll.

3. Self-Evaluatif

Kegiatan penelitian dilakukan secara berkesinambungan atau *continue* sampai masalah yang dihadapi mendapat penyelesaian.

c) Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Arikunto dkk (2014:207-208), ada tiga manfaat yaitu::

1. Inovasi pembelajaran

2. Pengembangan kurikulum di tingkat regional/nasional

3. Peningkatan profesionalisme pendidikan

d) Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan dilaksanakan penelitian tindakan kelas menurut Triani (Herlena Freska Cici, 2019:33), antara lain:

1. Perbaikan atau peningkatan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara berkesinambungan.

2. Pengembangan kemampuan guru atau kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah-masalah aktual dikelas atau sekolah.

3. Ditumbuhkannya budaya meneliti dikalangan guru atau pendidik.

Dengan memahami dan mencoba melaksanakan penelitian tindakan kelas, diharapkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran makin meningkat dan sekaligus akan meningkatkan kualitas pendidikan serta profesi pendidik/tenaga kependidikan.

Menurut Suhardjono (Herlena Freska Cici,2019:33), dalam prakteknya PTK adalah tindakan yang bermakna melalui prosedur penelitian yang mencakup empat langkah, yaitu (a) perencanaan (*planning*); (b) tindakan (*action*); (c) pengamatan (*observing*); dan (d) refleksi (*reflecting*).

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart didasarkan atas konsep pokok bahwa Penelitian Tindakan terdiri dari empat komponen yaitu:

a. Perencanaan atau *Planning*

Perencanaan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

b. Tindakan atau *Action*

Implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kancah, yaitu mengenai tindakan dikelas. Padatlah ini perencanaan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan.

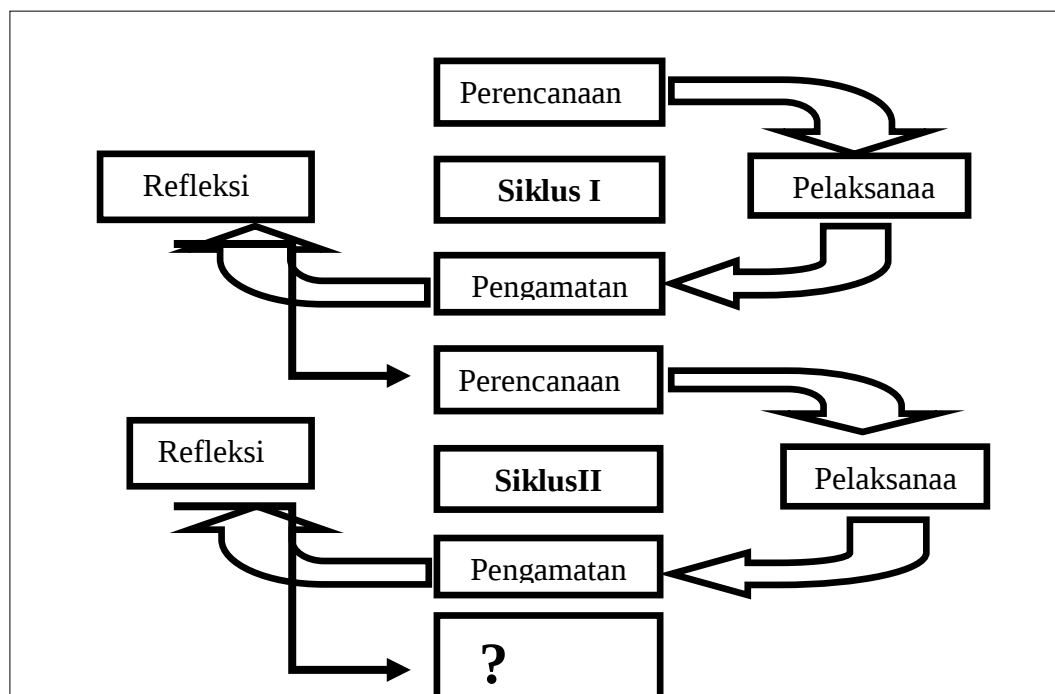
c. Pengamatan atau *Observing*

Pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

d. Refleksi atau *Reflecting*

Kegiatan yang mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi sebetulnya lebih tepat dikenalkan ketika guru pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan subjek peneliti.

Model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan TaggartSuhardjono (Herlena Freska Cici,2019:35), adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart

Kegiatan peneliti pada setiap siklus dapat diamati secara lebih spesifik pada penjabaran langkah-langkah siklus, sebagai berikut :

1. SIKLUS I

a. Perencanaan tindakan

Tahap perencanaan terdiri dari kegiatan-kegiatan berikut :

- 1) Melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal dan keadaan kelas peneliti.
- 2) Mengidentifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan masalah.
- 3) Membuat rencana waktu dan kegiatan pembelajaran pada siklus I
 - a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan instrumen (lembar observasi guru dan siswa, soal test, pedoman penilaian siswa dalam menjawab test, lembar wawancara guru dan siswa)

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Menerapkan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran.
- 2) Peserta didik diberi motivasi untuk membangkitkan motivasi belajar siswa diberi pertanyaan untuk merangsang pemahaman pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran.

- 3) Guru menyajikan materi sesuai topik dengan memanfaatkan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran.
- 4) Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagi lembar kerja.
- 5) Guru memberi durasi waktu tertentu untuk pengerjaan soal.
- 6) Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh guru .
- 7) Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa.
- 8) Jika waktu pengerjaan sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru (baik siswa yang selesai maupun siswa yang tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu).
- 9) Guru melakukan penilaian baik dikelas maupun dirumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar.
- 10) Guru memberi apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

c. Pengamatan Tindakan

Pada tahap observasi dan pengamatan penulis menggunakan format observasi, yaitu lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini penulis menentukan guru bidang studi sebagai observer, mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

d. Refleksi Tindakan

- 1) Merinci dan menganalisis tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan efektifitas pembelajaran berdasarkan kendala yang dihadapi guru, tanggapan siswa dan catatan lapangan,
- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang ada dan belum terpecahkan atau yang muncul selama tindakan pembelajaran berlangsung,
- 3) Melakukan refleksi terhadap hasil siswa kelas V pada pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru dengan menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran . Jika belum mencapai ketuntasan minimum ketuntasan maka akan dilaksanakan ke siklus berikutnya.

2. SIKLUS II

a. Perencanaan tindakan

- 1) Indintifikasi masalah yang ada pada siklus I yang belum teratasi dan penerapan alternatif pemecahan masalahnya.
- 2) Melakukan pengembangan program tindakan dan mendata masalah serta kendala yang dihadapi dengan cara memperbaiki rencana pembelajaran yang tepat.
- 3) Menerapkan pembelajaran yang tepat, sehingga siswa mempunyai minat dalam belajar dan keberhasilan siswa dapat tercapai dengan baik.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Melaksanakan tindakan perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I

- 2) Memaksimalkan penerapan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran.
- 3) Menerapkan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran.
- 4) Peserta didik diberi motivasi untuk membangkitkan motivasi belajar siswa diberi pertanyaan untuk merangsang pemahaman pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran didalam guru memberikan materi kepada siswa.
- 5) Guru menyajikan materi sesuai topik dengan memanfaatkan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran.
- 6) Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagi lembar kerja.
- 7) Guru memberi durasi waktu tertentu untuk pengerjaan soal.
- 8) Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh guru
- 9) Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa.
- 10) Jika waktu pengerjaan sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru (baik siswa yang selesai maupun siswa yang tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu).
- 11) Guru melakukan penilaian baik dikelas maupun dirumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar.

- 12) Guru memberi apresiasi kepada siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

c. Pengamatan/ Observasi

Pada tahap observasi dan pengamatan peneliti menggunakan format observasi, yaitu lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti menentukan guru kelas sebagai observer, mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran . Serta mencatat perubahan yang terjadi.

d. Refleksi terhadap tindakan

- 1) Melakukan refleksi kembali proses pembelajaran menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran
- 2) Merefleksi hasil belajar menggunakan media *powerpoit* pada siklus II.
- 3) Memberikan evaluasi hasil belajar dalam akhir penelitian
- 4) Guru melihat pada hasil belajar yang telah dicapai siswa sudah mencapai ketuntasan, maka siklus akan berhenti di siklus II. Jika belum mencapai ketuntasan maka akan dilaksanakan ke siklus berikutnya.

C. Latar Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 16 Belonsat, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat.

Pemilihan tempat ini didasarkan atas pertimbangan :

1. SDN 16 belonsat adalah lokasi peneliti melakukan Program latihan profesi
2. Mendapatkan dukungan dari keluarga dan sahabat untuk melakukan penelitian ini di SDN 16 belonsat.
3. Mendapat dukungan dari pihak sekolah yang bersangkutan, karena sudah saling mengenal dan akrab.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 161) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Menurut Arikunto, (2013: 172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek peneliti yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Arikunto, (2013: 21-22) data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda yang dapat memperkaya data primer. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung data yang berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru dan dengan melakukan observasi dengan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Belonsat.

b) Data Sekunder

`Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan proses pengumpulan data melalui penelusuran dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu nilai ulangan harian tahun pelajaran 2022/2023 pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Belonsat.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Menurut Nazir, (2009: 174) teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati sikap dan kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley (Sugiyono, 2015:229) dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu tempat dimana interaksi sedang berlangsung, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dan aktivitas yang

dilakukan oleh pelaku dalam situasi yang sedang berlangsung. Dalam melakukan observasi atau pengamatan kita dapat menentukan pola sendiri, berdasarkan pola. Karena penelitian berkaitan dengan bidang pendidikan maka tempatnya adalah lingkungan/kelas SDN 16 Belonsat, pelakunya adalah guru kelas V, siswa kelas V, dan aktivitasnya adalah kegiatan belajar mengajar kelas V pada pembelajaran menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajarannya.

Zainal Aqib (2017:241) menyatakan bahwa observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung dilakukan dengan mendatangi lokasi, melihat sendiri dan mencatat hasil pengamatan sebagai hasil observasi. Observasi tidak langsung dapat dilakukan dengan cara mendengarkan atau membaca berita dari sumber lain. Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan sebuah kesimpulan mengenai objek yang diamati.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi langsung, dimana peneliti akan mendatangi lokasi penelitian yaitu SDN 16 Belonsat untuk mengamati dan melihat langsung kegiatan

pembelajaran berbasis lingkungan berdasarkan rumusan masalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penerapan pembelajaran berbasis lingkungan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi yang dipelajari, kemudian peneliti mencatat hasil pengamatan sebagai hasil observasi.

b. Teknik Pengukuran

Sanjaya (2015:251) (Gamal Thabroni (2021) tes adalah instrumen atau alat mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam penguasaan materi tertentu maka akan digunakan tes tertulis (berupa soal) tentang materi pelajaran. adalah Tes berfungsi sebagai alat ukur perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai peserta didik setelah menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tes lisan, tes tertulis, dan tes tindakan.

Teknik tes memiliki enam jenis instrumen untuk tes, yaitu tes hasil belajar, tes kepribadian, tes bakat, tes inteligensi, tes sikap dan tes minat. Dalam penelitian ini, jenis instrumen tes yang peneliti gunakan adalah tes hasil belajar sesuai dengan judul dan rumusan

masalah penelitian. Di dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur hasil belajar siswa kelas V sesudah tindakan. Adapun jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran bagi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa adalah tes tertulis. Tes tertulis, yang berisikan soal pilihan ganda dan uraian singkat, tes tertulis akan diberikan secara individu kepada siswa dan untuk sistem pemberian nilai adalah jawaban yang benar diberi skor 1 dan yang salah di beri skor 0.

c. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara yang baik dilakukan dengan bertemu langsung maupun menggunakan telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat, kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Bila responden yang akan diwawancarai telah di tentukan orangnya, maka sebaiknya sebelum melakukan wawancara, pewawancara minta terlebih dahulu, kapan dan dimana bisa melakukan wawancara.

Informasi atau data yang diperoleh dari wawancara sering bias. Bias artinya informasi yang didapatkan menyimpang dari yang seharusnya, sehingga dapat dinyatakan data tersebut tidak akurat. Oleh karena itu, agar data yang diperoleh tidak bias, pewawancara harus

memberikan pertanyaan yang baik dan sesuai dengan bidang penelitian. Sugiyono(2015:235) menggolongkan enam jenis pertanyaan yang saling berkaitan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman
- 2) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat
- 3) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
- 4) Pertanyaan tentang pengetahuan
- 5) Pertanyaan yang berkaitan dengan indera
- 6) Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengali data tentang kesan siswa kelas V setelah penerapan pembelajaran yang dimana guru menjelaskan dan memberi materi menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran serta untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas V untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melaksanakan penelitian.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui daftar nama-nama dan nomor absen siswa yang menjadi subyek penelitian serta mengetahui nilai siswa sebelum dilakukan tindakan. Sugiyono (2015:240) mengatakah bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau autobiografi. Hasil penelitian juga semakin dapat dipercaya jika di dukung oleh foto-foto atau tulisan akademik dan seni yang telah ada. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama-nama dan nomor absen siswa kelas V yang menjadi subyek penelitian serta mengetahui nilai siswa V sebelum dilakukan tindakan. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain foto, struktur organisasi sekolah, data tentang guru dan pegawai sekolah, dan data siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar Observasi, dalam penelitian ini meliputi seluruh proses belajar mengajar dikelas. Zainal Aqib (2017:241) menyatakan bahwa observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengamati dan

mengukur tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Di dalam penelitian ini, lembar observasi yang akan digunakan adalah lembar observasi mengajar guru dan lembar observasi kegiatan siswa.

b. Lembar Tes

Sanjaya (2015:251) (Gamal Thabroni (2021) tes adalah instrumen atau alat mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam penguasaan materi tertentu maka akan digunakan tes tertulis (berupa soal) tentang materi pelajaran. adalah Tes berfungsi sebagai alat ukur perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai peserta didik setelah menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tes lisan, tes tertulis, dan tes tindakan.

Teknik tes memiliki enam jenis instrumen untuk tes, yaitu tes hasil belajar, tes kepribadian, tes bakat, tes inteligensi, tes sikap dan tes minat. Dalam penelitian ini, jenis instrumen tes yang peneliti gunakan adalah tes hasil belajar sesuai dengan judul dan rumusan masalah penelitian. Di dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan dan dan mengukur hasil belajar siswa kelas V sesudah tindakan. Adapun jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran menggunakan media

powerpoint sebagai media pembelajaran bagi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa adalah tes tertulis. Tes tertulis, yang berisikan soal pilihan ganda dan uraian singkat, tes tertulis akan diberikan secara individu kepada siswa dan untuk sistem pemberian nilai adalah jawaban yang benar diberi skor 1 dan yang salah di beri skor 0.

Sanjaya (2015:251) (Gamal Thabroni (2021) tes adalah instrumen atau alat mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam penguasaan materi tertentu maka akan digunakan tes tertulis (berupa soal) tentang materi pelajaran. Alat tes yang digunakan berupa pertanyaan pertanyaan dalam bentuk tes lisan, tertulis dan tes perbuatan. Adapun lembar tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi merupakan alat bantu yang diberikan kepada siswa berupa soal-soal post test. Post test merupakan bentuk pertanyaan yang akan diberikan setelah materi disampaikan. Lembar evaluasi berisikan soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Lembar evaluasi digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Pada penelitian ini, lembar evaluasi peneliti gunakan untuk mengukur pencapaian siswa kelas V

setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran guru dalam memberikan materi yang diajarkan. Lembar evaluasi dalam penelitian ini akan menggunakan jenis tes tertulis, terdiri dari 5 soal uraian singkat, jawaban benar akan di beri skor 1 dan jawaban salah di beri skor 0.

c. Lembar Wawancara

Lembar wawancara, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Stainback (1988) (dalam Sugiyono (2015:232) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Yang mana dalam penelitian ini sebelum melakukan wawancara peneliti harus mempersiapkan pertanyaan terkait bidang penelitian. Lembar wawancara dalam penelitian ini akan digunakan untuk mempersiapkan pertanyaan dan juga untuk menjawab jawaban dari informan.

d. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2015:240) mengatakah bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan

wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau autobiografi. Hasil penelitian juga semakin dapat dipercaya jika di dukung oleh foto-foto atau tulisan akademik dan seni yang telah ada. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama-nama dan nomor absen siswa kelas V yang menjadi subyek penelitian serta mengetahui nilai siswa V sebelum dilakukan tindakan. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain foto, struktur organisasi sekolah, data tentang guru dan pegawai sekolah, dan data siswa.

F. Keabsahan Data

Sumasno Hadi (2016:75) dalam jurnalnya yang berjudul Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi, mengatakan bahwa pengujian validitas dan reabilitas pada penelitian disebut dengan pemeriksaana keabsahan data. Dalam penelitian tindakan kelas biasanya teknik yang biasanya digunakan adalah triggulasi sumber dan waktu. Trianggulasi sumber maksudnya data tersebut dilakukan recek kebenarannya dengan sumber yang lain yang dianggap paham berkaitan dengan data. Trianggulasi waktu artinya data tersebut di cek pada responden pertama pada waktu berbeda.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut,

1. Triangulasi sumber yaitu data atau informasi yang dikumpulkan diperoleh dari berbagai sumber antara lain :
 - a. Narasumber terdiri dari guru dan siswa
 - b. Arsip nilai pelajaran (sebelum tindakan)
 - c. Hasil pengamatan saat pelaksanaan
 - d. Hasil belajar pelajaran (daftar nilai sesudah tindakan)
2. Triangulasi metode yaitu mencari validitas data melalui teknik/metode pengumpulan data yang meliputi:
 - a. Dokumentasi
 - b. Observasi
 - c. wawancara
 - d. Tes

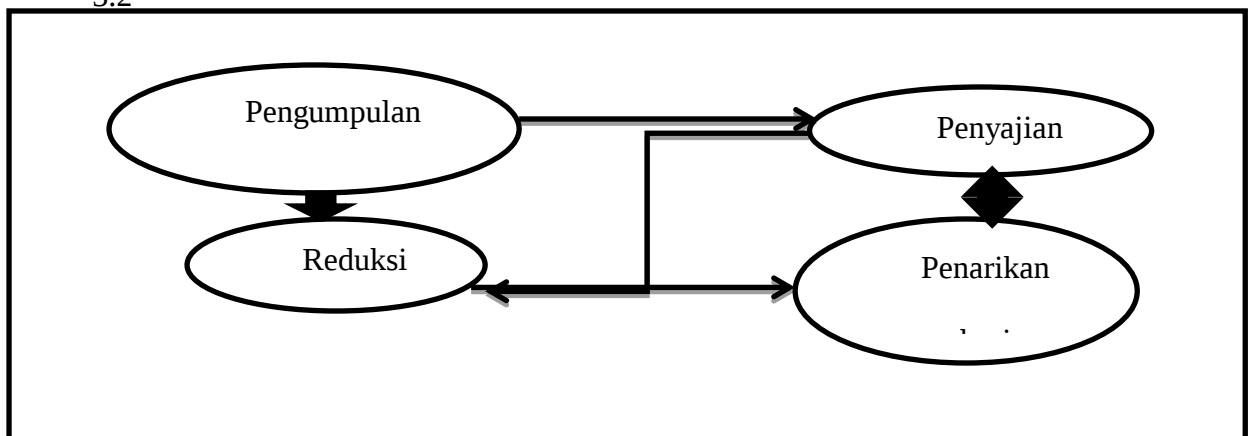
G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998:104) Rijali (2018:84) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.

Dalam penelitian ini, menggunakan model induktif interaktif. Model analisis ini memiliki tiga komponen pokok, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Aktivitasnya dilakukan dalam bentuk integratif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus. Dalam bentuk ini, penelitian tetap bergerak di antara tiga komponen, yaitu observasi, dokumentasi, wawancara dan tes selama proses pengumpulan data berlangsung. Kemudian, setelah pengumpulan data peneliti bergerak diantara tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang akan peneliti gunakan untuk menganalisis data yang di dapat di lapangan model Miles dan Hubberman (1992:20) dalam Sugiyono, (2015:247), dapat dilihat pada gambar

3.2



Gambar 3.2 Komponen dalam menganalisis data (Model Induktif Interaktif)

Langkah-langkah yang perlu dilakukan :

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu, perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data yang di dapat akan semakin banyak. Oleh karena itu, diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya memilih, merangkum hal-hal yang pokok dan penting. Dengan mereduksi data maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyaji data. penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Yang paling penting adalah menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain dalam teks naratif, menyajikan data juga bisa berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, terdapat empat teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis setiap akhir putarannya.

Untuk menganalisis tingkah keberhasilan peneliti melakukan analisis dengan menggunakan statistik yang sederhana yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa

Untuk menghitung lembar aktivitas guru dan siswa peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\bar{x}}{\sum X} \times 100\%$$

$$\text{Dengan } \bar{x} = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah pengamat}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Keterangan :

% = Nilai persentase

$\bar{x}$ = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah rata-rata

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

2. Analisis Evaluasi

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh anak, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah anak yang ada dikelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes evaluasi pembelajaran yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa